

Pengaruh Metode Ekspresi Bebas Dengan Teknik Kolase Terhadap Hasil Belajar Seni Rupa Dua Dimensi Siswa Kelas IV

Nurul Adawiya¹, Hermansyah², Noviati³

^{1,2,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang

Email: nuruladawiya16@gmail.com¹, hermansyah@univpgri-palembang.ac.id², noviati01969@gmail.com³

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh metode ekspresi bebas pada hasil belajar seni rupa dua dimensi siswa kelas IV. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen bentuk eksperimen semu (Quasi Eksperimen), desain yang digunakan adalah "Desain Nonequivalent Control Group Design, dengan pemilihan kelompok yang pilih berdasarkan hasil pretest". Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 12 Air Kumbang. Sampel penelitian ini adalah kelas IV.A (eksperimen) dan kelas IV.B (kontrol). Dengan jumlah siswa 48 siswa kelas IV.A sebanyak 24 siswa dan kelas IV.B 24 siswa. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan tes hasil belajar yang berupa pretest dan posttest. Berdasarkan hasil perhitungan bahwa hasil belajar pada tes akhir (*posttest*) kelas eksperimen sebesar 77,54 dan kelas kontrol sebesar 63,52, sedangkan rata-rata tes awal (*pretest*) kelas eksperimen sebesar 44,4 dan kelas kontrol sebesar 47,25. Dengan demikian, terjadi peningkatan setelah diterapkannya metode ekspresi bebas dengan teknik kolase. Hasil penelitian menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 4,1338. Ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 4,1338 > t_{tabel} = 1,67722$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau terdapat pengaruh metode ekspresi bebas terhadap hasil belajar seni rupa dua dimensi siswa kelas IV SD Negeri 12 Air Kumbang.

Kata Kunci : *Metode Ekspresi Bebas, Hasil Belajar*

Abstract

The purpose of this study is to determine the presence or absence of the influence of free expression methods on the learning outcomes of two-dimensional fine arts for grade IV students. This research is an experimental research in the form of a pseudo-experiment (Quasi Eksperimen), the design used is "Design Nonequivalent Control Group Design, with the selection of groups selected based on the results of the pretest". The population of this study was all grade IV students of SD Negeri 12 Air Kumbang. The samples of this study are class IV.A (experimental) and class IV.B (control). With a total of 48 students in class IV.A as many as 24 students and class IV.B 24 students. Data collection is carried out using learning outcome tests in the form of pretests and posttests. Based on the calculation results, the learning outcomes in the final test (*posttest*) of the experimental class were 77.54 and the control class was 63.52, while the average initial test (*pretest*) of the experimental class was 44.4 and the control class was 47.25. Thus, there was an increase after the application of the method of free expression with the collage technique. The results showed a calculated value of 4.1338. This shows that $t_{hitung} = 4.1338 > t_{tabel} = 1.67722$. Thus, it can be concluded that H_0 was rejected and H_a was accepted or there was an influence of the method of free expression on the learning outcomes of two-dimensional fine arts for grade IV students of SD Negeri 12 Air Kumbang.

Keywords : *Free Expression Method, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pada peserta didik dalam pembelajaran yang bertujuan supaya peserta didik dapat belajar secara aktif dalam mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Santoso & Subagyo, 2017, p. 40). Di Indonesia memiliki banyak hasil karya seni anak bangsa yang diciptakan, hingga memiliki nilai budaya yang khas. Karya seni yang dihasilkan berawal dari suatu ide, imajinasi, pengamatan dan juga penemuan. Hal ini menunjukkan bahwa anak bangsa Indonesia yang kreatif, dan inovatif oleh sebab itu perlu dilestarikan karya seni anak bangsa Indonesia melalui sistem pendidikan nasional.

Pendidikan seni budaya dan prakarya diberikan kepada siswa sekolah dasar agar menumbuhkan rasa cinta peserta didik terhadap seni budaya di Indonesia. Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan juga berperan dalam membentuk kepribadian peserta didik dengan memperhatikan perkembangan individu dalam mencapai keseimbangan otak kanan yang meliputi kecerdasan intrapersonal, visual spasial, musikal, linguistik, logika matematika, naturalis serta kecerdasan emosional. Berdasarkan kurikulum 2013 ruang lingkup mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan pada tingkat Sekolah Dasar yaitu meliputi seni drama, seni tari, seni musik dan keterampilan. Materi dalam pembelajaran seni rupa ini selain menggambar dan melukis itu juga masih cukup banyak dan bervariasi diantaranya mencetak, kerajinan, menempel dan mematung dan lain-lain (Dewi, Septikasari, & Sulistyowati, 2020, p. 2).

Tujuan dari kegiatan belajar mengajar tidak akan pernah tercapai jika elemen-elemen lainnya tidak diperhatikan dan salah satunya yaitu elemen media pembelajaran yang digunakan. Media pembelajaran merupakan segala bentuk baik berupa manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi tertentu sebagai sarana perantara dalam proses belajar mengajar agar tercapai suatu tujuan pembelajaran yang memiliki manfaat yaitu dapat memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalitis, mengatasi keterbatasan, dan memberi rangsangan agar siswa dapat memahami pembelajaran dengan efektif dan efisien (Dinerti, Dewi, & Muliana, 2021, p. 33).

Menurut Wahyuningsih (Pratasik, Pakasi, & Rantung, 2014, pp. 263-264) Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mereka menerima pengalaman belajar dalam proses pembelajaran Kolase merupakan jenis keterampilan tangan yang dapat menghasilkan benda yang dapat direkatkan pada bidang data] untuk melengkapi sebuah gambar atau lukisan. Kolase adalah gambar yang dibuat dari potongan kertas atau material lain yang ditempel. (Sarly & Pebriana, 2020, p. 157).

METODE

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode eksperimen yang jenisnya adalah *Quasi Experimental Design* dengan tipe *Nonequivalent Control Group Design*. Adapun Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 12 Air Kumbang dengan jumlah keseluruhan 48 siswa. sedangkan Sampel dalam penelitian ini adalah mengambil keseluruhan siswa kelas IV SD Negeri 12 Air Kumbang dengan jumlah siswa kelas IV A 24 siswa dan kelas IV B 24 siswa. Menurut (Sugiyono, 2019, p. 148) teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik observasi, tes, dan dokumentasi. Tes dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan metode ekspresi bebas terhadap hasil belajar seni rupa dua dimensi siswa kelas IV SD Negeri 12 Air Kumbang. Adapun tes yang diberikan kepada siswa yaitu tes awal (*pretest*) sebelum siswa menggunakan *Metode Ekspresi Bebas* untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pembelajaran SBdP materi teknik kolase dan akan diberikan tes akhir (*posttest*) yang telah diberikan perlakuan (*treatment*) untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pembelajaran SBdP materi teknik kolase berpengaruh dengan menggunakan

Metode Ekspresi Bebas. Setelah melakukan pembelajaran serta pengumpulan data, selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data melalui uji normalitas data, uji homogenitas data dan uji t.

Tabel 1.
Kisi-Kisi Instrument Membuat Karya Kolase

No	Aspek Penilaian	Bobot	Kriteria				Skor Maksimum
			1	2	3	4	
1	Bahan terdiri atas biji-bijian seperti jagung, kacang panjang, kacang merah, kacang hijau dan beras	5					20
2	Alat terdiri atas gunting dan spidol warna	5					20
3	Bentuk dan ukuran kolase	5					20
4	Komposisi warna	5					20
5	Kerapian	5					20

Tabel 2.
Kriteria Penilaian Kemampuan Membuat Karya Kolase

No	Kriteria	4	3	2	1
1.	Bahan terdiri atas palawija dan biji-bijian, sketsa gambar flora	Jika bahannya sangat lengkap	Jika bahannya lengkap	Jika bahannya kurang lengkap	Jika bahannya tidak lengkap
2.	alat terdiri atas gunting, lem, kertas dan spidol warna	Jika alatnya sangat lengkap	Jika alatnya lengkap	Jika alatnya kurang lengkap	Jika alatnya tidak lengkap
3.	bentuk dan ukuran kolase	Jika bentuk dan ukuran kolasinya sangat sesuai	Jika bentuk dan ukuran kolasinya sesuai	Jika bentuk dan ukuran kolasinya kurang sesuai	Jika bentuk dan ukuran kolasinya tidak sesuai
4.	komposisi warna	Jika komposisi warnanya sangat sesuai	Jika komposisi warnanya sesuai	Jika komposisi warnanya kurang sesuai	Jika komposisi warnanya tidak sesuai
5.	erapian	Jika kerapiannya sangat rapi	Jika kerapiannya rapi	Jika kerapiannya kurang rapi	Jika kerapiannya tidak rapi
Skor Maksimum					

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini meliputi dua tes yang berupa tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) hasil belajar siswa yang menggunakan *Metode Ekspresi Bebas* dan tidak menggunakan *Metode Ekspresi Bebas* dengan kemampuan membuat karya kolase. Tes dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan metode ekspresi bebas terhadap hasil belajar seni rupa dua dimensi siswa kelas IV SD Negeri 12 Air Kumbang. Adapun tes yang diberikan kepada siswa yaitu tes awal (*pretest*) sebelum siswa menggunakan *Metode Ekspresi Bebas* untuk mengetahui hasil belajar siswa pada

pembelajaran SBdP materi teknik kolase dan akan diberikan tes akhir (*posttest*) yang telah diberikan perlakuan (*treatment*) untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pembelajaran SBdP materi teknik kolase berpengaruh dengan menggunakan *Metode Ekspresi Bebas*. Setelah melakukan pembelajaran serta pengumpulan data, selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data melalui uji normalitas data, uji homogenitas data dan uji t.

Dari hasil tes yang telah diberikan, diperoleh perbandingan antara tes awal (*pretest*) kelas eksperimen dan kelas kontrol dan tes akhir (*posttest*) kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun perbandingan tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.
Perbandingan Hasil Tes

No.	Pembelajaran	Rata-rata	Keterangan
1	Tes Awal (<i>pretest</i>) kelas eksperimen	44,4	Terjadi peningkatan
2	Tes Awal (<i>pretest</i>) kelas control	47,25	
3	Tes Akhir (<i>posttest</i>) kelas eksperimen	77,54	
4	Tes Akhir (<i>posttest</i>) kelas control	63,52	

Berdasarkan tabel perbandingan hasil tes di atas, diperoleh bahwa hasil tes yang tertinggi terdapat pada tes akhir (*posttest*) kelas eksperimen sebesar 72,8 dan kelas kontrol sebesar 63,52, sedangkan rata-rata untuk tes awal (*pretest*) kelas eksperimen sebesar 44,4 dan kelas kontrol sebesar 47,25. Dengan demikian, terjadi peningkatan setelah diterapkannya metode ekspresi bebas. Hasil penelitian menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 4,1338. Ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 4,1338 > t_{tabel} = 1,67722$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau terdapat pengaruh metode ekspresi bebas terhadap hasil belajar seni rupa dua dimensi siswa kelas IV SD Negeri 12 Air Kumbang.

SIMPULAN

Hasil analisis data dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan *Metode Ekspresi Bebas* dengan teknik kolase terhadap hasil belajar seni rupa dua dimensi siswa kelas IV SD Negeri 12 Air Kumbang. Pengaruhnya dapat dilihat dari perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen adalah 77,54. sedangkan untuk kelas kontrol terdapat rata-rata sebesar 63,52. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 4,1338 > t_{tabel} = 1,67722$ yang menandakan bahwa ada pengaruh yang signifikan dan H_a dinyatakan diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Metode Ekspresi Bebas* efektif untuk digunakan dalam pembelajaran dan memberi pengaruh yang signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, S., & Syastra, M. T. (2015). Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi bagi siswa kelas X SMA Ananda Batam. *CBIS*, 78-90.
- Aditya, D. Y. (2016). Pengaruh penerapan metode pembelajaran resitasi terhadap hasil belajar matematika siswa. *SAP*, 165-174.
- Adnyana, K. S., & Yudaparmita, G. N. (2021). Peran Guru Dan Orang Tua Di SD Dalam Pembelajaran IPS Dimasa Pandemi Covid-19 . *Pendidikan Dasar*, 21-30.
- Amaliah, R. (2017). Hasil belajar biologi materi sistem gerak dengan hasil belajar biologi dengan tipe Rotating Trio Exchange (RTE) pada siswa kelas XI SMAN 4 Bantimurung. *Jurnal Dinamika*, 11-17.
- Anggraini, D., Hasnawati, & Tarmizi, P. (2017). pelatihan pembuatan karya seni rupa melalui teknik kolase, montase dan mozaik pada guru di sdn 67 kota bengkulu. *dharma raflesia*, 145-154.
- Audie, N. (2019). Peran media pembelajaran meningkatkan hasil belajar peserta didik. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 586-595.
- Budiman, I. (2021). Analisis Potensi Perekonomian Pedagang Kaki-Lima di Kota Langsa. *Samudra Ekonomi & Bisnis*, 184-199.
- Dewi, E. S., Septikasari, R., & Sulistyowati. (2020). pendampingan pembuatan karya seni berupa kolase,

- montase, dan mozaik pada anak kelas tinggi pendidikan dasar. *indonesia mengabdikan*, 1-5.
- Dinerti, Dewi, T. M., & Muliana, S. T. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Kolase Berbasis Pemanfaatan Daur Ulang Sampah Pada Pembelajaran Tema 2 Subtema 3 Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar Swasta. *Pendidikan MINDA*, 32-42.
- Farhan, A. A., & Kartini, T. (2018). Penggunaan media pembelajaran Adobe Flash CS 6 untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada kompetensi dasar mendeskripsikan sistem pembayaran dan alat pembayaran. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial*, 236-241.